APA YANG HARUS DILAKUKAN JIKA ANAK MENJADI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL ?

- Tetap Tenang,
  "Beri penghargaan bahwa keputusannya berterus terang tentang kekerasan yang dialaminya adalah langkah yang tepat" "Jelaskan pada anak-anak bahwa dia tidak berbuat sesuatu yang salah".
- Percayalah pada penyintas anak, karena anak-anak jarang berbohong tentang kejadian eksploitasi seksual.
- Berikanlah empati, pengertian, suportif dan optimis karena hal ini akan menolong penyintas dalam mengungkapkan dan mendiskusikan perasaannya.
- Pikirkan kebutuhan penyintas untuk mendapat konseling atau terapi. "Jangan mengingkari kejadian seolah-olah tidak pernah terjadi karena hal ini akan meninggalkan bekas permanen dalam jiwa anak-anak".
- Pergi ke Rumah Sakit untuk periksa/visum
- Sedapat mungkin laporkan peristiwa yang menimpa anak kepada pihak yang berwajib.
- Apabila situasinya secara emosional dan sosial sedemikian kompleks untuk mengambil tindakan melawan pelaku terutama bila pelaku adalah anggota keluarga maka masih tetap penting untuk menanamkan pengertian pada anak tentang apa yang benar dan apa yang salah.
- Jangan membuang barang bukti, Anak tidak diperkenankan mandi sebelum divisum jika kejadian kurang dari 24 jam.
- Cobalah untuk mencari bantuan atau informasi mengenai kekerasan terhadap anak melalui konsultasi dengan lembaga yang berkompeten mendampingi penyintas, yaitu :

UPT P2TP2A Kota Yogyakarta
Jalan Batikan No.20 Yogyakarta
Telp. 0274 514419
Hotline Service 0811 285 7799

UPT P2TP2A Kota Yogyakarta
Unit Pelaksana Teknis
Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak

Layanan Pendampingan meliputi :

1. Psikologis, fokus pada pemulihan psikologis lewat komunikasi 2 arah konselor. Korban diajak untuk memahami masalahnya dengan lebih mendalam, meningkatkan fungsi individu dalam lingkungan, sehingga klien dapat mengambil keputusan bagi dirinya.
2. Konsultasi dan Pendampingan Hukum : bertujuan membantu klien dalam proses hukum, baik pada kasus pidana maupun perdata. Pada kasus pidana dilakukan pendampingan langsung, sedangkan pada kasus perdata dilakukan pendampingan tidak langsung.
3. UPT P2TP2A juga memberikan advokasi berupa Sosialisasi, pendidikan hukum dan psikologi.

KONSELING / PENGADUAN
Senin s/d Kamis : 07.30 - 15.30 WIB
Jum'at : 07.30 - 14.30 WIB

GRATIS

UPT P2TP2A
KOTA YOGYAKARTA
Jl. Batikan No.20 Yogyakarta - Telp. 0274 514419
Hotline Service 0811 285 7799

UPT P2TP2A
KOTA YOGYAKARTA

KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK
Tidak Hanya Perkosaan

KENALI TANDANYA !

TELP. 0274 514419

HOT LINE TELP
0811 285 7799
GRATIS DAN BEBAS PULSA

APA SAJA BENTUK KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK ?

Kekerasan Seksual Pada Anak secara Fisik

Menyentuh area intim atau kemaluan anak untuk memenuhi gairah pelaku

Membuat anak menyentuh bagian privat atau kemaluan pelaku

Memasukkan sesuatu ke dalam kemaluan atau anus anak

Pada anak laki-laki lebih banyak berupa pemaksaan memasukkan benda atau penis ke lubang anal (dubur) atau mulut

Kekerasan Seksual Pada Anak Non Fisik

Menunjukkan video, foto, atau gambar pornografi

Menyuruh anak untuk menonton berbagai hal yang berhubungan dengan seks

Mengintip anak yang sedang mandi atau berada dalam toilet

Lewat chatting seksual via telepon dan Internet menyuruh anak berpose tidak wajar

Tanda awal kemungkinan terjadinya kekerasan seksual pada anak

Perilaku berubah drastis misal menjadi murung, menutup diri, tidak mau bersekolah, enggan bermain, tidak nafsu makan, mengurung diri.

Anak menunjukkan perilaku memberontak atau perilaku menentang

Penolakan figur tertentu

Perilaku berubah misalnya menggunakan mainan atau benda sebagai rangsangan seksual, dll.

TANDA FISIK AKIBAT KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK

Anak merasa sakit, terjadi pendarahan atau keluar cairan dari kemaluan atau anusnya.
Merasa sakit berulang-ulang setiap buang air kecil.
Menjadi sering mengompol.
Nyeri atau kesulitan berjalan atau duduk.
Terdapat bercak darah di pakaian penyintas.
Memar di tempat tertentu yang tidak biasa tanpa alasan.

BEBERAPA HAL
YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Banyak anak-anak yang tidak berani menceritakan pengalaman kekerasan yang dialaminya sehingga hidup menjadi sangat membingungkan baginya
- Seringkali anak-anak tidak tahu bagaimana menggambarkan apa yang telah dialaminya dan kebanyakan orang dewasa gaga! memahami apa yang mereka coba katakan
- Untuk kasus inces di mana penyintas tergantung secara psikologis dan ekonomi terhadap pelaku (ayah, ayah tiri, saudara laki-laki, paman dsb) maka untuk menyelesaikan masalahnya diperlukan penanganan yang komprehensif.
- Apabila memungkinkan manipulasi lingkungan bisa dijadikan alternatif pemecahan yang baik. Korban dapat dipindahkan agar tidak bertemu secara langsung dengan pelaku

AKIBAT KETIDAKMAMPUAN ANAK
UNTUK MENGEKSPRESIKAN PENGALAMANNYA

Pada Anak-anak dari Kelompok Umur Sangat Muda
- Perasaan kesepian dan terisolasi yang mendalam
- Perasaan beda dengan anak-anak lainnya
- Kesulitan di sekolah

Efek Pada Anak Remaja
- Lari dari rumah
- Penggunaan obat-obat terlarang
- Kesulitan makan
- Kecenderungan bunuh diri

Dapat terjadi pada fase umur manapun
- Tidak menunjukkan adanya tanda-tanda diperlakuka
  tidak semestinya
- Menampilkan diri sebagai anak yang benar-benar m
  tidak cerewet dan kooperatif

DAMPAK KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK

1. Cara pandang terhadap diri negatif dan sulit percaya pada orang lain.
2. Terjadi berbagai gangguan perilaku, misal kerap mimpi buruk, ketakutan melihat sosok yang mirip dengan pelaku, mudah diserang kecemasan dan ketakutan, gangguan makan, sulit tidur, kesulitan konsentrasi / belajar, kadang terdapat juga gangguan perilaku khusus misal selalu ingin mencuci alat kelamin.
3. Pada penyintas laki-laki beresiko menjadi pelaku kekerasan di kemudian hari apabila tidak ditangani dengan baik.

STOP KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK

Pelaporan atau Pengaduan Kekerasan dapat dilakukan dengan Telepon Bebas Pulsa HOTLINE SIKAP

0811 285 7799